

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu pilar bangsa, masa depan suatu bangsa ditentukan oleh sejauh mana komitmen pemerintah, lembaga terkait dan masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>1</sup> Keberhasilan pembangunan ditentukan oleh kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM), untuk menciptakan SDM yang berkualitas maka pendidikan adalah faktor utamanya.<sup>2</sup> Majunya pendidikan suatu bangsa sangat mempengaruhi pembangunan dan majunya peradaban suatu bangsa, hal ini bisa dilihat dari pengertian pendidikan itu sendiri, pendidikan adalah suatu kegiatan yang sadar dan disengaja juga bertanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga terjadi interaksi secara terus menerus untuk membuat anak tersebut menjadi dewasa sesuai dengan tujuannya dan berlangsung secara terus menerus.<sup>3</sup> Pengertian pendidikan ini juga dapat kita lihat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

---

<sup>1</sup> Mu'arif, *Wacana Pendidikan Kritis*, (Yogyakarta: IRCisod, 2005), h. 89.

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 130.

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.70.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa selain untuk membangun kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan juga untuk membangun manusia dengan karakter atau akhlak sesuai karakter bangsa. Guna terciptanya pendidikan yang diharapkan maka diperbaiki dulu inti dari pendidikan tersebut, inti dari pendidikan adalah pembelajaran, dalam proses pembelajaran terjadi transfer ilmu hal ini bisa dilihat dari pengertian pembelajaran tersebut, pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> dengan hasil belajar yang baik pula, demikian sebaliknya pula.<sup>6</sup>

Islam menekankan akan pentingnya pendidikan bagi seseorang, hal ini sesuai dengan konsep Islam bahwa orang yang belajar tidak sama dengan orang yang tidak belajar, dengan kata lain terdapat perbedaan antara orang yang berilmu, dan orang yang tidak berilmu, sebagaimana tercantum dalam surah Az-Zumar ayat 9, Allah SWT befirman :

---

<sup>4</sup> Tim Redaksi Nuansa, *Himpunan Perundang-undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2012), h. 2.

<sup>5</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung:Refika Aditama, 2010), h. 3.

<sup>6</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tujuh Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyoenangkan)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), h. 18.

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ , قُلْ

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ , إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ { ٩ }

Pada ayat ini Allah menegaskan dalam bentuk pernyataan bahwa tidak diragukan lagi orang yang mengetahui (berilmu) itu berbeda derajat dan kedudukannya dengan orang yang tidak berilmu. Belajar merupakan suatu hal yang penting dilakukan, karena dari kegiatan belajar itulah seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga tingkat satuan pendidikan yang berperan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan kompeten di bidangnya. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas ialah tenaga kerja siap pakai, yakni tenaga kerja yang menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang tinggi diikuti dengan moral, etika, dan karakter diri yang baik. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat bekerja sesuai bidang keahliannya setelah melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan upaya terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai moral, dan keyakinan yang diwariskan masyarakatnya dan

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, Terjemah, (Semarang: Asy-Syifa, 1999), h. 747

mengembangkan warisan tersebut kearah yang sesuai untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang.

Mahasiswa lulusan dari SMA/SMK sederajat yang mana hanya mendapatkan dua atau tiga jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam satu minggu, apabila mahasiswa tersebut tidak mendapatkan pendidikan agama di lingkungan sekitarnya misalnya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan pendidikan sebelumnya SD, SMP ditambah dengan pendidikan agama dari orangtuanya atau dirumah yang kurang. Mahasiswa yang memiliki latar belakang seperti itu pasti akan kesulitan berkuliah di UIN (Universitas Islam Negeri) karena UIN (Universitas Islam Negeri) lebih menekankan kepada pendidikan agamanya berbeda dengan SMK yang mana hanya dapat dua atau tiga jam mata pelajaran agama. Selain itu, kebanyakan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berlatar belakang pendidikan MA atau Pondok pesantren pendidikan.

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dari keseluruhan proses pendidikan di perguruan Tinggi. Salah satu indikator mutu pendidikan di perguruan Tinggi dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa dan kualitas hasil belajar akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajarannya. Pembelajaran di perguruan Tinggi adalah pembelajaran orang dewasa, maka dari itu tugas pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran sesuai dengan tingkat kedewasaannya. Dosen merupakan faktor determinan dalam menentukan rendahnya kualitas proses pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana dosen dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Tingkat partisipasi dan jenis kegiatan belajar yang dihayati mahasiswa. Dalam pembelajaran perkuliahan, misalnya

menghafal, mengaji, dan menulis Al-Qur'an tentunya akan menjadi masalah bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang sekolah umum itu sendiri.

Menurut pengalaman peneliti yang juga alumni dari SMK , awal ketika pertama masuk kuliah minggu pertama hanya pengenalan, tata tertib dan peraturan perkuliahan, masuk minggu selanjutnya sudah mulai bingung dengan pembelajaran yang sangat berbeda dengan pembelajaran ketika di sekolah. Pembelajaran yang banyak menyertakan Hadist dan ayat Al-Qur'an, banyak tugas untuk membaca Al-Qur'an, menghafal Hadist dan menulis bahasa Arab yang mana itu menjadi problem bagi beberapa mahasiswa alumni SMK . Beberapa teman yang merupakan alumni SMK pun mengeluhkan hal yang sama. Mereka yang awalnya belum terbiasa akan menjadi masalah dalam pembelajarannya di kelas.

Berbeda dengan teman-teman yang alumni dari pondok pesantren dan Madrasah Aliyah. Mereka sudah terbiasa dengan pembelajaran keIslaman sehingga tidak ada hal yang baru lagi bagi mereka. Mereka tidak banyak mengeluh dengan segala tuntutan dalam perkuliahan. Mereka mengikuti segala kegiatan perkuliahan dengan perasaan yang biasa-biasa saja.

Namun terdapat juga mahasiswa yang walaupun alumni SMK namun tetap dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik tanpa ada keluhan seperti yang dirasakan oleh mahasiswa alumni SMK pada umumnya. Hal ini juga dikarenakan para mahasiswa tersebut mampu memotivasi diri sendiri bahwa ia mampu untuk menjalankan kuliah dengan baik.

Sedangkan pada mahasiswa alumni SMK yang tidak memiliki keyakinan atas kemampuannya dan tidak mampu untuk memotivasi dirinya dalam menghadapi perkuliahan dapat dilihat dari nilai dan perilaku seperti malas dalam mengikuti perkuliahan. Respon negatif ini digambarkan dengan ketidakpercayaan diri mahasiswa alumni SMK untuk dapat menguasai materi dan tugas perkuliahan.

Selain itu beberapa mahasiswa alumni SMK merasa kehilangan identitas ketika berada di kelas. Kehilangan identitas ini ditunjukkan pada ketidakpercayaan diri mahasiswa dalam menunjukkan kemampuannya dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan dosen.

Sesuai hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada beberapa mahasiswa alumni SMK . Mereka mengalami problematika yang tadi sudah di jelaskan oleh peneliti, temuan lapangan ini memperkuat bahwa mahasiswa alumni SMK tidak begitu siap dengan perbedaan pembelajaran, perbedaan kebiasaan dari lingkungan lama dengan kebiasaan yang ada di lingkungan barunya sehingga memunculkan perasaan cemas, tertekan dan merasa tidak mampu dalam pembelajaran.

Universitas Islam Negeri Antasari merupakan salah satu perguruan Tinggi di Banjarmasin yang memiliki banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda. Latar belakang pendidikan mahasiswa mempengaruhi proses belajar mahasiswa itu sendiri. Tidak kecuali mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan SMK (sekolah menengah kejuruan). Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul: **“Problematika Perkuliahan Mahasiswa Fakultas**

## **Tarbiyah dan Keguruan (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Alumni SMK )”**

### **B. Definisi Operasional**

Memudahkan pemahaman tentang judul di atas maka penulis perlu menegaskan akan judul di atas yaitu:

#### 1. Problematika

Problematika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan hal yang menimbulkan masalah, hal yang belum dapat dipecahkan atau disebut juga dengan permasalahan.<sup>8</sup>

Problematika adalah suatu hal yang dapat menimbulkan masalah atau persoalan dalam keadaan tertentu.

#### 2. Perkuliahan

Perkuliahan adalah program akademik yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah direncanakan. Program perkuliahan yang telah direncanakan akan dilaksanakan untuk pencapaian yang maksimal untuk program itu sendiri.

#### 3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang mejalani pendidikan pada salah

---

<sup>8</sup> Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta, Kencana, 2016). h. 69.

satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

#### 4. Alumni SMK

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi, sedangkan alumnus adalah orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Setelah mengetahui makna kedua kata tersebut, kita bisa menemukan letak perbedaannya. Alumni adalah bentuk jamak dari *alumnus* yang menunjukkan banyak orang, sedangkan alumnus adalah bentuk tunggal yang menunjukkan satu orang saja. Dengan kata lain, alumni adalah para alumnus atau kumpulan alumnus.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK ) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun. Dalam dunia kerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. Menurut Evans mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi

tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja.<sup>9</sup>

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah pokok di atas, maka sub fokus penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Pembelajaran mahasiswa alumni SMK pada mata kuliah Agama Islam.
2. Problematika Perkuliahan mahasiswa alumni SMK .

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan pembelajaran mahasiswa alumni SMK pada mata kuliah Agama Islam.
2. Mendeskripsikan problematika perkuliahan mahasiswa alumni SMK .

### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul Problematika Perkuliahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Studi Kasus Mahasiswa alumni SMK ) sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Sarwo Edi, Suharno, Indah Widiastuti, “Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*, Vol. X No. 1, Januari 2017, h. 1.

Mengingat bahwa UIN Antasari Banjarmasin adalah kampus dengan mengutamakan pendidikan yang berguna di masyarakat terutama pendidikan keagamaannya. Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan sikap keagamaan bagi setiap orang sebagai *ar ra'in fil ardhi*.

Pemahaman materi pada proses belajar mengajar sangat menentukan kelancaran pembelajaran dan tujuannya akan tercapai. Penulis ingin mengetahui sejauh mana problematika pembelajaran mata kuliah Fiqih yang di hadapi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dari alumnus SMA. Penulis juga ingin mengetahui usaha-usaha mahasiswa dalam mengatasi problematika dalam perkuliahan.

Karena banyak mahasiswa alumni dari SMK yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Antasari dan kurangnya pengetahuan mahasiswa alumni dari SMK dalam pembelajaran agamanya.

## **F. Signifikansi Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis dan pembaca tentang bagaimana problematika perkuliahan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan SMK .

### **2. Secara Praktis**

- a. Memberikan wawasan pengetahuan kepada dosen apasaja problematika perkuliahan mahasiswa alumni SMK .

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dalam fokus penelitian tentang problematika perkuliahan mahasiswa alumni SMK .

### **G. Penelitian Terdahulu**

Hasil tinjauan penulis tentang Problematika perkuliahan sudah banyak yang meneliti, hanya saja dengan cara pandang dan tempat penelitian yang berbeda. Di antara salah satunya yang menjadi kajian pustaka bagi penulis adalah:

1. Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Sunan Kalijaga, saudara Agung Setiyawan, 2018 dengan judul Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Kebijakan Program Pembelajaran Bahasa Arab. Skripsi saudara Agung Setiyawan tersebut membahas tentang problematika pembelajaran yang diakibatkan oleh adanya perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa.

Persamaan skripsi saudara Agung Setiyawan dengan penelitian saya adalah terletak pada problematika yang dihadapi oleh mahasiswa, masalah mahasiswa yang latar belakang pendidikannya berbeda-beda

Sedangkan perbedaan terletak di masalahnya, saudara Agung Setiyawan fokus kepada masalah latar belakang pendidikan yang berbeda dan program pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan penelitian saya fokus kepada

masalah mahasiswa yang alumni dari SMK dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menghafal, mengaji, dan membaca Al-Qur'an.

2. Skripsi mahasiswa Fakultas dan Keguruan, Proogram Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, saudara Taufiqi Ayu Mustasanah, 2019 dengan judul Problematika Pendidikan Agama Islam Bagi Mahasiswa Perantau (Studi Kasus Mahasiswa Sumatera di IAIN Salatiga).

Persamaan skripsi saudara Taufiqi dengan penelitian saya adalah membahas tentang problematika mahasiswa dalam perkuliahan dan terdapat kesamaan problematika tentang pendidikan Agama.

Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah saudara taufiqi lebih fokus kepada problematika mahasiswa perantauan dan penelitian saya lebih fokus kepada problematika perkulihan mahasiswa yang alumni dari SMK .

3. Skripsi mahasiswa Fakultas dan Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Saudara Ircham Mashadi, 2013 dengan judul skripsi Problematika dan Solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya (studi pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)

Skripsi saudara Ircham mashadi tersebut membahas tentang problematika bagi mahasiswa yang bekerja dan memberi solusi bagi yang bekerja

Persamaan skripsi saudara Ircham Mashadi ini dengan skripsi yang saya teliti adalah sama-sama tentang problematika mahasiswa yang mana skripsi saudara tersebut menjelaskan tentang masalah mahasiswa yang bekerja, ada

kesamaan penelitian saya yaitu problematika mahasiswa alumni SMK yang mana mungkin sebagaimana ada yang sambil bekerja.

Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Ircham Mashadi lebih kepada mahasiswa yang bekerja dan penelitian saya fokus kepada mahasiswa alumni dari SMK dalam pembelajaran Agamanya.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi: Pengertian pembelajaran, Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pengertian mahasiswa, Pengertian Problematika pembelajaran, Problematika Perbedaan Peserta Didik dalam Pembelajaran.

Bab III berisi metode penelitian tentang jenis dan pendekatan penelitian yang meliputi: subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi: gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V berisi tentang penutup yang meliputi: simpulan dan saran-saran.